



KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

BALAP OJEK GABAH: Sejumlah warga mengikuti balap sepeda motor bermuatan gabah di lahan sawah milik warga di Desa Tegalsari, Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Minggu (18/9). Lomba yang diikuti 28 warga yang berprofesi sebagai ojek gabah itu dalam rangka mensyukuri atas hasil panen padi yang melimpah.

KUMKM HANYA PUNYA 2 PILIHAN

Mampu Beradaptasi Atau Mati

JAKARTA (KR) - Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Arif Rahman Hakim menyatakan, sektor Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) hanya memiliki dua pilihan di era globalisasi, yaitu beradaptasi atau mati.

Demi perkembangan KUMKM di Indonesia, lanjutnya, ia mengajak KUMKM menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan untuk menciptakan ekosistem yang terlindungi melalui berbagai manfaat, mencakup Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pensiun, hingga Jaminan Kematian.

"Kalau mau eksis dan berkembang, maka mau tidak mau, suka tidak suka, KUMKM harus mengikuti perkembangan, dan per-

indungan diri maupun usahanya dengan manfaat jaminan sosial dari program BPJS Ketenagakerjaan," ujar Arif dalam 'Sosialisasi Pelaksanaan Perlindungan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dalam Ekosistem Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah' di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, lewat keterangan resmi di Jakarta, Minggu (18/9).

Saat ini, lanjut Arif Rahman Hakim, kepesertaan pekerjaan di sektor informal dan usaha skala mikro kecil dalam Program Ja-

minan Sosial Ketenagakerjaan cenderung masih rendah.

Namun, kalangan pengusaha melihat peluang untuk menarik lebih banyak keikutsertaan pekerja informal dan skala kecil sehingga keterlibatan mereka dalam program BPJS Ketenagakerjaan bisa meningkat.

Terlebih lagi adanya penerbitan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 17/2021 tentang Perubahan atas Permenaker Nomor 35/2016 tentang Tata Cara Pemberian, Persyaratan, dan Jenis Manfaat Layanan Tambahan dalam Program Jaminan Hari Tua mampu menjadi katalis keikutsertaan pekerja informal dan UMKM.

Dengan itu, mereka bisa mendapatkan Manfaat Layanan Tambahan

(MLT) berupa pembiayaan perumahan yang bersumber dari dana investasi Program Jaminan Hari Tua (JHT). "Semoga semua ini bisa diimplementasikan dan memberikan manfaat bagi pelaku KUMKM," kata Arif.

Menurutnya, peningkatan daya saing KUMKM di tengah arus globalisasi sangat penting agar dapat menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran.

Hal tersebut dilakukan guna menambah nilai jual produk atau jasa KUMKM sehingga mampu bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia. (Ant/San)-f

BERI KONTRIBUSI TERBESAR

Ekspor Manufaktur Naik 24%

JAKARTA (KR) - Industri pengolahan mencatatkan nilai ekspor sepanjang Januari-Agustus 2022 sebesar 139,23 miliar dolar AS atau naik 24,03 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Sektor industri memberikan kontribusi paling besar, dengan sumbangsih hingga 71,55 persen terhadap total nilai ekspor nasional yang menembus 194,60 miliar dolar AS.

"Kinerja ekspor dari sektor industri manufaktur masih terus melambung, meskipun berada di tengah risiko ketidakpastian kondisi global yang membayangi ekonomi nasional," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita lewat keterangannya di Jakarta, Minggu (18/9).

Menperin menegaskan, pengapalan sektor industri manufaktur konsisten memberikan andil yang besar terhadap surplus neraca perdagangan Indonesia. "Neraca perdagangan kita surplus selama 28 bulan berturut-turut, dan ini menunjukkan bahwa kebijakan Pemerin-

tah dalam pemulihan ekonomi berada pada jalur yang tepat," ungkapnya.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan secara kumulatif pada Januari-Agustus 2022 mengalami surplus sebesar 34,92 miliar dolar AS atau tumbuh 68,6 persen dibandingkan periode sama tahun lalu. "Surplus neraca perdagangan tidak terlepas dari program hilirisasi industri yang terus kami jalankan, guna meningkatkan nilai tambah sumber daya alam di Indonesia," tutur Agus.

Nilai ekspor komoditas turunan nikel meningkat signifikan sejak Pemerintah memberlakukan pelarangan ekspor bijih nikel mulai awal 2020. Hal ini terlihat dari nilai ekspor komoditas turunan nikel pada Januari-Agustus 2022 yang mencapai 12,35 miliar dolar AS atau tumbuh hingga 263 persen jika dibandingkan 2019, sebelum pemberlakuan larangan ekspor bijih nikel yang hanya mencapai 3,40 miliar dolar AS. (Ant/San)-f

PERINGATAN DINI BMKG

Waspadaai Hujan Lebat-Angin Kencang

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini hujan lebat dan angin kencang pada 18-20 September 2022 di beberapa wilayah di Indonesia termasuk Jawa.

Menurut informasi BMKG yang dikutip di Jakarta, Minggu (18/9) menyebutkan, pada Senin (19/9) hari ini, provinsi yang berpotensi hujan lebat disertai kilat atau petir dan angin kencang, yakni Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.

Untuk provinsi yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat atau petir dan angin kencang, yakni Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Maluku. Sedangkan wilayah yang berpotensi mengalami angin kencang, yakni Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Pada Selasa (20/9) besok, provinsi yang berpotensi hujan lebat disertai kilat atau petir dan angin kencang, yakni Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua. (Ant)-f

KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA DISBUD DIY

Animo Peserta Semakin Meningkatkan

YOGYA (KR) - Kompetisi Bahasa dan Sastra 2022 yang diselenggarakan Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY mendapat apresiasi positif dari berbagai kalangan. Kegiatan yang didanai dengan Dana Keistimewaan ini dinilai mampu menarik minat masyarakat, terutama generasi muda untuk belajar dan memahami bahasa, sastra dan aksara Jawa sehingga terus berkembang dan tetap lestari.

Anggota Komisi D DPRD DIY, Andriana Wulandari SE mengatakan, DPRD DIY telah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2021 yang khusus mengatur Pengembangan Aksara Jawa. Dengan adanya Perda tersebut, diharapkan semakin mendorong munculnya banyak kegiatan di masyarakat terkait pengembangan aksara Jawa.

"Kewenangan kami (DPRD DIY) membuat regulasi dan penganggaran. Perda ini ingin mengembangkan aksara Jawa di semua kabupaten/kota se-DIY," terang Andriana dalam Talkshow 'Revitalisasi Bahasa Sastra Jawa Melalui Kompetisi' di Pendapa Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Sabtu (17/9).

Talkshow menghadirkan pembicara lain Cahyo Widayat SH MSI (Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY), dan Ageng Purwo Ariyanto (Pegiat Budaya Jawa) di pandu Setya Amrih Prasaja SS (Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY).

Menurut Andriana, pengembangan bahasa dan sastra Jawa, termasuk aksara Jawa adalah tanggung jawab bersama melalui kerja kolaboratif. Pemerintah harus hadir dengan memfasilitasi dan memberikan wadah bagi masyarakat untuk pengembangan bahasa

dan sastra Jawa. "Keberadaan komunitas dan sanggar-sanggar bahasa dan sastra hingga tingkat padukuhan menjadi sangat penting," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Andriana, sanggar dan komunitas tersebut akan menjadi tempat bagi anak-anak muda belajar (*ngangsu kawruh*) terkait bahasa dan sastra Jawa. Apalagi di era kemajuan teknologi informasi, sangat perlu adanya inovasi dalam pengembangannya. "Perlu juga dibuat *game* dengan tokoh-tokoh Yogyakarta, agar menarik minat generasi muda," katanya.

Sedangkan Cahyo Widayat mengatakan, bahasa adalah salah satu objek kebudayaan. Terkait pengembangan aksara Jawa, Dinas Kebudayaan DIY mengapresiasi DPRD DIY yang telah membuat Perda khusus untuk mendorong pengembangan aksara Jawa. "Ini bukti kerja kolaboratif. Regulasi ini penting, sehingga hal-hal selanjutnya bisa mengikuti," katanya.

Menurut Cahyo, Kompetisi Bahasa dan Sastra dilaksanakan oleh Disbud DIY setiap tahun. Kompetisi tersebut adalah ekosistem buatan dalam rangka melestarikan bahasa dan sastra Jawa. Namun ada yang lebih penting lagi, yaitu ekosistem alami. "Kalau ekosistem buatan, masyarakat tanpa diberi perintah sudah mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Cahyo, ekosistem buatan ini perlu diperbanyak agar segera terbentuk ekosistem alami. Kompetisi bahasa dan sastra yang dibuat berjenjang semakin memfasilitasi ruang lingkup, sehingga banyak generasi muda yang berpartisipasi.



KR-Devid Permana

Talkshow 'Revitalisasi Bahasa Sastra Jawa Melalui Kompetisi'.



KR-Devid Permana

Penyerahan hadiah peringkat kabupaten dan kota Kompetisi Bahasa dan Sastra 2022.

Selain menyelenggarakan kompetisi, ekosistem buatan lain yang telah diselenggarakan antara lain temu karya sastra, naskah ketoprak dan kongres aksara Jawa.

"Kegiatan (ekosistem buatan) itu kita tujukan untuk pengembangan aksara Jawa. Ruang-ruang kreatif dan interaksi pelaku, pemerhati dan peminat baha-

sa dan sastra terus kita perbanyak. Kompetisi Bahasa dan Sastra ini adalah salah satunya," katanya.

Sementara itu, Ageng Purwo Ariyanto mengatakan, kerja kolaboratif dan berkesinambungan dalam pengembangan aksara Jawa sangatlah penting, sehingga dampaknya terasa sampai tingkat terbawah padukuhan bahkan RT.

"Bahasa dan sastra Jawa perlu dimunculkan kembali dalam upacara adat (daur kehidupan), *bayen, mitoni, selapanan, mantenan, seda lelayu*," katanya.

Menurut Ageng, meskipun di era globalisasi, semangat generasi muda di DIY untuk belajar bahasa dan sastra Jawa masih cukup tinggi. Mereka hanya membutuhkan banyak

wahana/tempat belajar, meskipun sudah ada komunitas terkait bahasa dan sastra Jawa di DIY. Selain itu, para generasi muda butuh inspirasi atau keteladanan dari generasi di atasnya. "Kami berharap, dengan semakin banyak ekosistem buatan akan mempercepat terbentuknya ekosistem alami bahasa dan sastra Jawa," katanya.

Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja SS menambahkan, Kompetisi Bahasa dan Sastra bertujuan menumbuhkan minat dan menanamkan nilai-nilai bahasa dan sastra Jawa di masyarakat, serta memberi ruang kreatif bagi para pelaku bahasa dan sastra, juga memberi ruang yang kondusif dalam proses kreatif dalam berkarya.

Kompetisi ini sekaligus bisa menjadi ajang komunikasi pelaku bahasa dan sastra maupun sebagai ajang apresiasi bahasa dan sastra bagi masyarakat. "Diharapkan, lewat kompetisi ini bisa lahir generasi baru pelaku bahasa dan sastra Jawa di DIY," katanya.

Kompetisi Bahasa dan Sastra 2022 dilaksanakan secara luring, Senin-Jumat (12-16/9) dan melibatkan banyak pihak mulai dari peserta, sekolah, guru/pendamping, Dinas Kebudayaan di tingkat kabupaten/kota.

"Di kabupaten dan kota sejak awal tahun sudah mulai berproses melalui seleksi di tingkat kabupaten/kota serta workshop terkait jenis kompetisi yang dipertandingkan. Hal ini merupakan kerja bersama untuk pelestarian dan pengembangan bahasa dan sastra khususnya Jawa," katanya.

Kompetisi ini dibagi dua yaitu kompetisi tidak berjenjang dan kompetisi ber-

jenjang. Untuk kompetisi tidak berjenjang di antaranya Sayembara Penulisan Serat Digital Tingkat Nasional, Kompetisi Sengkalan Tingkat Nasional, Lomba Dongeng Tingkat DIY. Sedangkan untuk kompetisi berjenjang, terdiri Stand Up Comedy Basa Jawa, Maca Geguritan, Macapat, Maca Cita Cekak, Alih Aksara Jawa, Sesorah dan Panatacara.

Amrih berharap, perlu adanya kegiatan sebagai upaya untuk lebih memajukan penggunaan bahasa Jawa serta sastra aplikatif. "Melalui kompetisi inilah bibit unggul akan lahir, yang kemudian akan menjadi agen-agen kebudayaan," katanya.

Kompetisi Bahasa dan Sastra merupakan acara tahunan yang ditunggu-tunggu oleh semua pihak. Semua orang akan menguji dirinya sebagaimana bisa dan pantas untuk dinilai juri, menakar diri sehingga lebih memahami posisinya dalam kancah bahasa sastra Jawa di DIY. "Jika dilihat tahun demi tahun, animo peserta semakin meningkat," katanya.

Hal ini menjadi energi positif bagi kebudayaan Jawa. Ternyata sebenarnya masih dan bahkan banyak yang memiliki potensi di masyarakat. Pemerintah tinggal memberikan ruang yang luas untuk berkegiatan bahasa dan sastra untuk regenerasi dan kelestarian budaya Jawa.

Dalam acara puncak Kompetisi Bahasa dan Sastra 2022 diserahkan hadiah bagi pemenang lomba. Sedangkan untuk peringkat pertama Kompetisi Bahasa dan Sastra 2022 diraih Kota Yogyakarta dengan 30 trofi (poin 99) diikuti Kabupaten Bantul 24 trofi (poin 81), Sleman 14 trofi (poin 38), Kulonprogo 10 trofi (poin 24) dan Gunungkidul mendapat 7 trofi (poin 13). (Dev)